

**PENGARUH FREKUENSI APLIKASI METIL EUGENOL DAN
MODIFIKASI PERANGKAP TERHADAP POPULASI LALAT
BUAH (*Bactrocera* spp.) PADA TANAMAN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava* L.)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN PROTEKSI TANAMAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGARUH FREKUENSI APLIKASI METIL EUGENOL DAN
PENGARUH FREKUENSI APLIKASI METIL EUGENOL DAN
MODIFIKASI PERANGKAP TERHADAP POPULASI LALAT
BUAH (*Bactrocera* spp.) PADA TANAMAN JAMBU BIJI
(*Psidium guajava* L.)**

Abstrak

Lalat buah merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman jambu biji. Keberadaan lalat buah dapat merugikan petani karena bisa menurunkan hasil produksi, sehingga perlu dilakukan pengendalian. Pengendalian lalat buah yang ramah lingkungan dan tidak meninggalkan residu pada buah yaitu dengan menggunakan metil eugenol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi aplikasi metil eugenol dan jumlah lubang perangkap yang efektif dalam memerangkap lalat buah di pertanaman jambu biji. Penelitian dilakukan pada perkebunan jambu biji di Nagari Limpato, Sungai Sariak, Kabupaten Padang Pariaman dan di Laboratorium Bioekologi Serangga, Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Padang. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial. Faktor pertama yaitu frekuensi (F) aplikasi metil eugenol yang terdiri dari 3, 5, dan 7 hari. Faktor ke dua jumlah lubang (L) pada perangkap yang terdiri dari 2, dan 4 lubang. Terdapat 6 kombinasi perlakuan yang terdiri dari F3L2, F3L4, F5L2, F5L4, F7L2, dan F7L4. Hasil penelitian dapat disimpulkan frekuensi aplikasi metil eugenol yang paling banyak memerangkap lalat buah adalah 3 dan 5 hari. Sedangkan jumlah lubang perangkap yang lebih efektif dalam memerangkap lalat buah adalah 4 lubang. Tidak ada interaksi antara frekuensi aplikasi dengan jumlah lubang perangkap.

Kata kunci : Frekuensi, hama, jambu biji, lalat buah, metil eugenol.

**EFFECT OF FREQUENCY OF METIL EUGENOL
APPLICATION AND TRAP MODIFICATION ON THE
POPULATION OF FRUIT FLIES (*Bactrocera* spp.)
ON GUAVA PLANTS (*Psidium guajava* L.)**

Abstract

Fruit fly is one of the pests that attack guava plants. The presence of fruit flies can be detrimental to farmers because it can reduce production, so it needs to be controlled. Fruit fly control that is environmentally friendly and does not leave residue on the fruit is by using methyl eugenol. This study aims to determine the frequency of methyl eugenol application and the number of trap holes that are effective in trapping fruit flies in guava plantations. The research was conducted in guava plantations in Nagari Limpato, Sungai Sariak, Padang Pariaman Regency and in the Insect Bioecology Laboratory, Department of Plant Protection, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. The study used a factorial randomized design. The first factor is the frequency (F) of methyl eugenol application consisting of 3, 5, and 7 days. The second factor is the number of holes (L) in the trap consisting of 2, and 4 holes. There are 6 treatment combinations consisting of F3L2, F3L4, F5L2, F5L4, F7L2, and F7L4. The results of the study can be concluded that the frequency of methyl eugenol application that traps the most fruit flies is 3 and 5 days. While the number of trap holes that are more effective in trapping fruit flies is 4 holes. There was no interaction between the application frequency and the number of trap holes.

Keywords : Frequency, pests, guava, fruit fly, methyl eugenol

